

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Ketergantungan dunia bisnis terhadap komputerisasi semakin hari semakin berkembang dengan pesat. Tidaklah mengherankan di era globalisasi dan informasi ini, komputer merupakan pendukung handal dalam kemajuan suatu perusahaan karena di setiap kegiatan bekerja maupun kegiatan lainnya selalu berhubungan dengan teknologi informasi. Besarnya persaingan bisnis ini membuat banyak perusahaan, salah satunya pada perusahaan PT. Brodo yang mulai beralih menggunakan suatu teknologi informasi yang dapat saling terintergrasi guna untuk memperoleh informasi secara *real time* dan membantu meningkatkan kinerja suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

Melihat kondisi sekarang dengan banyaknya persediaan barang yang ada pada *warehouse*, PT. Brodo mengalami berbagai kendala dan masalah. Salah satu kendala yang terjadi pada divisi *Warehouse*, yaitu dalam pengelolaan sumber informasi data barang dimana PT. Brodo belum menggunakan sistem yang terintegrasi antara Sub Divisi *Warehouse* dengan Sub Divisi *Purchase*, Sub Divisi *Produksi* dan juga Divisi *Sales*. Masalah yang muncul ketika sistem belum terintegrasi adalah penyampaian dan pertukaran informasi data barang menjadi tidak *real time* sehingga dapat mengganggu proses kinerja dari Sub Divisi *Warehouse* dan divisi yang terkait. Akibat yang ditimbulkan dari permasalahan tersebut ialah menyebabkan penurunan profit pada perusahaan.

Selain itu masalah yang terjadi pada pengelolaan barang baik itu *finished goods* maupun *raw materials* menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang dengan jumlah data barang pada kartu stok sehingga data yang dihasilkan menjadi tidak akurat. Berdasarkan hasil wawancara (Lampiran A) dengan Kepala Bagian *Warehouse*, tingkat ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang dengan jumlah data barang pada kartu stok yaitu 3,75 % pertahunnya. Dibawah ini Tabel I.1. dan Tabel I.2.:

Tabel I.1. Hasil Analisis GAP Pada Barang Jadi

No	Jenis Barang (pcs)	Tipe Barang	Jumlah Fisik Barang	Jumlah pada Kartu Stok
1.	Apparel	Autograph T Shirt	43	34
		Better T Shirt	8	8
		Black Script T Shirt	83	73
		Black Signature Coach Jacket	3	3
		Color Block t Shirt	34	38
		F.LJacket	7	7
		Parang T shirt	11	11
		Recon Long Sleeve T-Shirt	66	65
		Vintage Wash Slim Leg Jeans	40	40
		Royal Joger Pants	4	4

Tabel I.2. Hasil Analisis GAP Pada Bahan Baku

No	Jenis Barang	Tipe Barang	Jumlah Fisik Barang	Jumlah pada Kartu Stok
1.	Kulit (satuan : feet)	CH Brown C	0.00	0.00
		CH Tan Cisarua	771	771
		CH Brown KM	561.25	561.25
		CH Brown Prima	1476	1598.75
		CH Split Black P	3262.75	3263.25
		CH Split Brown P	994.50	994.50
		CH Split Coffee	0.00	0.00
		Suede L Tan	273.5	273.5
2.	Analin (satuan : meter)	Analin Black	134	134
		Analin Cream	134	134
3.	Sol (satuan : pieces)	Parang Black	87	74
		Parang Cream	168	168
		Carter Brown	140	140
		Carter White	614	617
		Commando Cappucinno	128	128
4.	Cordura (satuan : roll)	Cordura Brown	240	240
		Cordura Black	250	253
		Cordure Navy	235	235

No	Jenis Barang	Tipe Barang	Jumlah Fisik Barang	Jumlah pada Kartu Stok
5.	Kancing (satuan : <i>pieces</i>)	Tiptop	70	89
		Sedang	80	80
		Kecil	55	55
6.	Seleting (satuan : <i>pieces</i>)	Seletin Besi	110	110
		Seleting Plastik	90	90
7.	Buckle (satuan : <i>pieces</i>)	Buckle	200	207
8.	Busa Angin (satuan: <i>meter</i>)	4 mm	100	100
		3 mm	112	112
9.	Mata Ikan (satuan : <i>pieces</i>)	Mata Itik Besar	96	96
		Mata Itik Kecil	100	100
10.	Knop (Satuan : <i>packs</i>)	Knop Black Nekel	144	147
		Knop ATG	130	130
11.	Laken (satuan : <i>pieces</i>)	Laken Dompot	120	120
		Laken Tas	130	128
		Laken Gantungan Kunci	133	133
13.	Mika (satuan : <i>centimeter</i>)	Mika	300	300
14.	Puring (satuan : <i>meter</i>)	Puring Milky	200	200
		Puring Marksoto	210	210
15.	Sponge ATL (satuan : <i>meter</i>)	Sponge	170	165
16.	Eye (satuan : <i>pieces</i>)	Eye Lets	340	340
		Eye Stay	340	340
16.	Packaging (satuan : <i>pieces</i>)	Box Outer	2400	2400
		Box Inner	2400	2400

I.2. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dibahas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana mengembangkan modul *Warehouse Management* pada aplikasi Odoo dengan menggunakan metode RAD untuk mengurangi permasalahan pada pengelolaan barang dan juga agar Sub Divisi *Warehouse* dapat berintegrasi dengan Divisi *Sales*, Sub Divisi *Purchase* dan juga Sub Divisi *Produksi*?

I.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk merancang modul *Warehouse Management* pada Odoo sesuai dengan kebutuhan divisi *Warehouse* di PT. Brodo Ganesha Indonesia.
2. Untuk menerapkan dan menyesuaikan aplikasi Odoo agar dapat mengurangi permasalahan pada pengelolaan barang sehingga ketidaksesuaian antara jumlah fisik barang yang ada di gudang dengan jumlah barang yang ada pada kartu stok dapat teratasi.
3. Untuk dapat mengintegrasikan Sub Divisi *Warehouse* dengan Divisi *Sales*, Sub Divisi *Purchase* dan juga Sub Divisi Produksi dengan aplikasi Odoo.

I.4. Batasan Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan hanya membahas proses bisnis yang ada pada gudang.
2. Penelitian yang di bahas hanya pada gudang pusat di Bandung.
3. Objek yang dibahas hanya barang berupa *Finished Goods* dan *Raw Materials*.
4. Tidak melibatkan tahapan *Go Live*.

I.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Melalui penerapan modul *Warehouse Management*, informasi dari Sub Divisi *Purchase*, Sub Divisi Produksi dan Divisi *Sales* dapat dihasilkan secara *real time*.
2. Membantu proses *monitoring* pada pergerakan barang yang ada pada gudang.
3. Meminimalisir kesalahan dalam *input* data barang.

I.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan uraian mengenai teori-teori yang relevan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan metode yang digunakan untuk membuat penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: metode konseptual dan sistematika penulisan. Metode konseptual menggambarkan variable-variable yang dibutuhkan pada sistematika penulisan menggambarkan langkah-langkah penelitian yang dilakukan sesuai dengan metode RAD secara sistematis.

Bab IV Analisis dan Perancangan

Dalam bab ini berisi penjelasan mengenai proses bisnis existing *Warehouse* pada PT.Brodo Ganesha Indonesia, proses bisnis pada OpenERP modul *Warehouse Management*, dan juga proses bisnis yang diusulkan berdasarkan GAP dan Fit Analisis yang dilakukan

BAB V Konfigurasi dan Implementasi

Pada bab ini menjelaskan mengenai konfigurasi pada aplikasi yang digunakan sehingga dalam penggunaannya sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan serta implementasi yang dilakukan dengan berdasarkan kepada perancangan yang sudah dibuat sebelumnya.

BAB VI Pengujian dan Hasil

Bab ini berisikan simulasi pengujian aplikasi dan hasil dari pengujian yang dilakukan di perusahaan.

BAB VII Kesimpulan dan Saran

Bagian ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang didapatkan dari penelitian ini sehingga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.